

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang di rancang secara deskriptif bersifat retrospektif dengan cara melakukan kajian terhadap penulian resep-resep pasien usia 13-56 tahun dilihat pada buku regester pasien yang mengandung antibiotika dengan tujuan untuk mengetahui pola penggunaan dan kerasionalan penggunaan antibiotik di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode Januari - Maret 2020 dengan metoode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus dilihat dari data buku regester pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Waktu Penelitian: Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020, dimulai setelah mendapatkan persetujuan proposal dan mendapat izin dari Kepala Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode Januari-Maret 2020 usia 13 tahun-56 tahun yang mendapatkan resep antibiotik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti atau dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh resep pasien yang berkunjung di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode Januari - Maret 2020 usia 13 tahun – 56 tahun yang mendapatkan resep antibiotik dilihat dari data buku register pasien. Penarikan sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2013).

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dari formula *Slovin* untuk populasi yang sudah diketahui

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Dimana :

N : Populasi (350 pasien)

e : error margin 0,05² (Metodologi Kesehatan, 2018)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus *Slovin* sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{350}{(1 + (350 \times 0,05^2))}$$

$$n = 100 \text{ pasien}$$

Kriteria yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini antara lain:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang menjalani pengobatan di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode Januari - Maret 2020.
- b. Rekam medis dan resep pasien usia 13 tahun – 56 tahun yang mendapatkan antibiotik.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang datanya tidak lengkap dengan penulisan dosis dan diagnosa.

- b. Pasien yang mendapat antibiotik dengan penyakit penyerta, contohnya mengalami gangguan hati dan ginjal.
- c. Pasien yang mempunyai penyakit komplikasi contohnya alergi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang akan diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itu lah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Sebaliknya untuk definisi konseptual menggambarkan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati (Nabila, 2017).

Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.
2. Antibiotik adalah obat yang sering diberikan dalam menangani penyakit infeksi, antibiotik disini adalah antibiotik yang diresepkan kepada pasien infeksi di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode Januari - Maret 2020.

3. Tepat obat

Setiap obat memiliki spektrum terapi yang spesifik. Antibiotik, misalnya diindikasikan untuk infeksi bakteri. Dengan demikian, pemberian obat ini hanya dianjurkan untuk pasien yang memberi gejala adanya infeksi bakteri.

4. Tepat dosis

Dosis, cara dan lama pemberian obat sangat berpengaruh terhadap efek terapi obat. Pemberian dosis yang berlebihan, khususnya untuk obat yang dengan rentang terapi yang sempit, akan sangat beresiko timbulnya efek samping. Sebaliknya dosis yang terlalu kecil tidak akan menjamin tercapainya kadar terapi yang diharapkan.

5. Tepat frekuensi pemberian

Frekuensi disini adalah interval penggunaan obat dalam sehari.

6. Tepat durasi pemberian

Rentang waktu atau lamanya penggunaan obat sampai menghasilkan efek.

7. Resistensi

Suatu keadaan dimana bakteri telah menjadi kebal terhadap obat karena memiliki daya tahan yang lebih kuat.

E. Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Untuk mendapatkan izin agar bisa melakukan penelitian dan pengambilan data maka peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Penelusuran Data

Proses penelusuran data dimulai dari observasi (mencari tahu rekam medik) laporan unit rekam medik dan data sekunder berupa dokumen resep yang ada di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara periode Januari-Maret 2020. Pencatatan buku register pasien dan dokumen resep menggunakan lembar pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara mencatat rekam medik dan resep pasien yang mendapat antibiotik pada pasien usia minimal 13 tahun-55 tahun. Data yang dikumpulkan berupa tanggal, nama, jenis kelamin dan usia pasien, diagnosa, nama antibiotik, kekuatan dosis (1x pakai), frekuensi selama satu hari, jumlah obat, durasi pemakaian antibiotik dan keberulangan terjadinya infeksi.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif berdasarkan standar terapi Permenkes No 5 Tahun 2014 . Analisis data meliputi tepat obat,

tepat dosis, tepat frekuensi, tepat durasi dan keberulangan terjadinya infeksi dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana :

p = Prasentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sampel (Riwidikdo, 2013)

5. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan evaluasi tingkat kerasionalan penggunaan antibiotik mulai dari ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, frekuensi dan ketepatan durasi serta dilihat keberulangan terjadinya infeksi dengan standar terapi Permenkes No 5 Tahun 2014.

F. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan kerahasiaan pasien, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Aziz, 2011) :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

G. Pengolahan Data

Adapun tahap-tahap pengolahan data menurut Setiawan, 2005 sebagai berikut :

1. Entry data, atau memasukan data dalam proses tabulasi
2. Melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukan data, atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel.

H. Analisis Data

Data yang diambil sebagai sampel adalah buku regester pasien yang mengandung antibiotik untuk pasien khusus infeksi yang dilakukan di Puskesmas Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan

aplikasi *Microsoft Word 2013* dan *Microsoft Excel 2013*. Data direkapitulasi dan dituangkan dalam bentuk tabel yang memuat identitas pasien, terapi antibiotik, dosis, frekuensi, durasi serta jumlah, untuk kemudian dianalisis lebih lanjut mengenai evaluasi ketepatan dosis, frekuensi, durasi serta keberulangan terjadinya infeksi berdasarkan standar terapi.